

## **Pengaruh Perilaku Belajar dan Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Entrepreneur 1* pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI**

Ahmad Yunan Bured Tanammal\*<sup>1</sup>, Nanis Hairunisya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI  
Tulungagung, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti  
Malang, Indonesia

e-mail: ahmad.yunan47@gmail.com\*<sup>1</sup>, anisa889@gmail.com<sup>2</sup>

Riwayat Artikel  
Tanggal diajukan:  
16 September  
2022

Tanggal diterima :  
3 Oktober 2022

Tanggal  
dipublikasikan:  
20 Desember  
2022

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar dan penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar mata kuliah *entrepreneur 1* mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan metode survei dengan jumlah populasi 135 mahasiswa, peneliti memakai rumus Slovin dengan batas kesalahan 0,1 dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 58 mahasiswa. Analisis data yang dipakai yaitu dengan uji instrumen penelitian: uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi: analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi serta uji hipotesis: uji t (uji parsial) dan Uji F (uji simultan) dengan menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil penelitian, analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar dan penggunaan *google classroom* mempengaruhi hasil belajar sebesar 53,9%. Serta ditemukan bahwa variabel perilaku belajar dan penggunaan *google classroom* secara parsial memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, variabel perilaku belajar dan penggunaan *google classroom* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** Perilaku Belajar, Penggunaan *Google Classroom*, Hasil Belajar.

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of learning behavior and the use of *google classroom* on the learning outcomes of the *Entrepreneur 1* course for Bhinneka PGRI University students. This study uses a quantitative technique with a survey method with a population of 135 students, the researcher uses the Slovin formula with an error limit of 0.1 and the number of samples obtained is 58 students. The data analysis used is the research instrument test: validity test and reliability test, classical assumption test: normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, regression analysis: multiple linear regression analysis and coefficient of determination and hypothesis test: t test (test partial) and F test (simultaneous test) using the SPSS version 21 program. Based on the results of the study, the analysis of the coefficient of determination shows that the variables of learning behavior and the use of *google classroom* affect learning outcomes by 53.9%. And it was found that the variables of learning behavior and the use of *google classroom* partially have a significant relationship to learning outcomes. In addition, the variables of learning behavior and the use of *google classroom* simultaneously have a significant effect on learning outcomes.

**Keywords :** Learning Behavior, Use of *Google Classroom*, Learning Outcomes.

Pengutipan:  
Tanammal, A.Y  
Bured &  
Hairunisya, N.  
(2022). Pengaruh  
Perilaku Belajar  
dan Penggunaan  
*Google  
Classroom*  
terhadap Hasil  
Belajar Mata  
Kuliah  
*Entrepreneur 1*  
pada Mahasiswa  
Universitas  
Bhinneka PGRI.  
*Jurnal Pendidikan  
Ekonomi  
Undiksha*, 14(2),  
212-221  
<https://doi.org/10.23887/jipe.v14i2>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah pengalaman, pendidikan akan selalu berganti sejalannya dengan mengikuti perkembangan zaman. Menurut Novitasari dan Fauziddin (2022) Pendidikan pada era digital merupakan proses belajar dan mengajar yang gencar memanfaatkan teknologi digital, pendidikan digital memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan bantuan multimedia seperti komputer/*notebook*, *smartphone*, video, audio, serta visual. Dalam pemanfaatan bantuan teknologi tersebut, pendidikan tidak hanya dapat dilaksanakan dalam lingkungan sekolah atau secara tatap muka saja tetapi pembelajaran juga dapat dilakukan secara jarak jauh atau saat ini terkenal dengan istilah pembelajaran daring.

Pada pembelajaran daring ada berbagai media pembelajaran daring yang dapat membantu peserta didik dan pendidik agar tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran walaupun dengan keadaan pembelajaran *online/daring*. Salah satu media pembelajaran *daring* yang dapat digunakan yaitu *google classroom*, digunakannya *google classroom* karena dapat dilihat dari segi aspek perencanaan pembelajaran, metode penyampaian, perencanaan dan pembuatan materi, interaksi pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta kriteria untuk dilaksanakannya sebagai media pembelajaran secara keseluruhan dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari peserta didik dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27% (Sabran dan Sabara, 2019).

Penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran *online* sangat membantu untuk proses pembelajaran, diantaranya: (1) Dalam segi pembentukan kelas/*room* dapat lebih mudah membantu pendidik hanya dengan menambahkan peserta didik langsung dengan *gmail* atau dengan membagikan kode kelas/*room* untuk bergabung. (2) Dapat menghemat waktu dalam

penyampaian tugas karena pendidik dapat langsung memeriksa serta menilai tugas dengan mudah dan cepat dengan memanfaatkan fitur yang ada di *google classroom*. (3) Peserta didik dapat melaksanakan pengorganisasian dengan melihat keseluruhan tugas dan materi di laman *google classroom* yang dapat disimpan otomatis dalam folder di *google drive*. (4) *Google classroom* dapat membuat pendidik lebih mudah mengirimkan informasi secara langsung sehingga komunikasi yang ada di kelas/*room* dapat terlaksana dengan lancar. (5) *Google classroom* dapat di akses secara gratis dan dari pihak *google* sudah menjamin keamanannya, serta tidak ada iklan yang mengganggu pengguna saat mengaksesnya (Hamzarudin et al., 2020).

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan hasil belajar. Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu nilai standar untuk mengetahui keberhasilan dalam dunia pendidikan pada proses pembelajaran (Maulidya dan Nugraheni, 2021). Hasil belajar merupakan puncak proses dari belajar, hasil belajar terjadi karena adanya evaluasi dari pendidik, didalam hasil belajar bisa berbentuk dalam dampak pengajaran serta dampak contoh sikap, kedua manfaat tersebut sangat bermanfaat bagi pendidik serta peserta didik juga (Simanjuntak, 2020). Hasil belajar yang didapatkan peserta didik yaitu hasil dari interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam maupun luar diri peserta didik. Hasil belajar juga bukan hanya penguasaan latihan, melainkan juga perubahan dari tingkah laku.

Belajar merupakan salah satu proses perubahan melalui penghayatan dalam diri peserta didik yang terjadi pada setiap individu yang berasal dari dalam maupun luar diri melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Rahayu dan Novi, 2021). Belajar juga tidak hanya tentang mengingat, melainkan lebih luas dari itu yaitu pengalaman. Dengan kata lain, hasil dari kegiatan belajar itu berupa perubahan tingkah laku yang relatif permanen pada diri peserta didik yang belajar, tentunya

perubahan yang diharapkan merupakan perubahan kearah yang lebih baik. Belajar ialah proses internal yang sangat lengkap dimana yang bersangkutan dalam proses ini meliputi keseluruhan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar merupakan salah satu cara untuk mengubah perilaku peserta didik menuju perubahan yang lebih baik, perubahan dapat terbentuk melalui latihan dan pengalaman. Perubahan harus cenderung menuju kearah yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang positif dari satu periode waktu yang cukup lama. Perubahan perilaku yang didapatkan dari belajar bisa diperoleh karena adanya berbagai aspek kepribadian, baik dari segi fisik maupun psikologi, seperti halnya perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah atau berfikir, keterampilan, maupun kecakapan atau sikap. Perilaku belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengenai kesadaran mahasiswa terhadap tanggung jawabnya sebagai pelajar dari kebiasaan mengikuti perkuliahan, kebiasaan membaca serta kebiasaan mengikuti ujian (Nugroho dan Cahyaningtyas, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dari observasi awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap 10 mahasiswa ada beberapa faktor yang dapat ditarik kesimpulan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, antara lain: (1) Mahasiswa harus dapat berfikir kritis, dalam proses pembelajaran perlangsung peran dosen hanya sebatas fasilitator, mengenai jalannya pembelajaran dalam kelas bergantung dengan bagaimana mahasiswa bisa berfikir kritis agar dapat mengontrol keberlangsungan proses pembelajaran. (2) Mahasiswa harus dapat mandiri, saat dikampus sangat berbeda dengan saat masih di SMP/SMA, kalau di SMP/SMA guru mungkin mengarahkan dengan rinci mengenai tugas sekolah, namun saat kuliah dosen hanya memberikan tugas secara garis besarnya saja, peran mahasiswa yaitu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. (3) Mahasiswa harus pintar berkomunikasi, kemampuan berkomunikasi takhanya berbentuk lisan,

akan tetapi dengan tulisan juga. Dosen sering memberikan tugas yang diselesaikan dalam bentuk tulisan. Dengan memiliki kemampuan komunikasi melalui tulisan dengan baik, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan maksimal. (4) Mahasiswa harus bisa kreatif, kreativitas merupakan sifat yang harus dimiliki pada mahasiswa, karena dengan kreativitas mahasiswa dituntut untuk mengubah kesulitan menjadi peluang. Dengan keadaan yang terbatas mahasiswa akan lebih kuat lagi dalam menjalani hidup. (5) Mahasiswa harus bisa peduli, hal penting yang harus dimiliki saat menjadi mahasiswa yaitu sikap peduli, tidak hanya pada diri sendiri akan tetapi lingkungan sekitar dan bahkan kondisi bangsa. Sikap peduli tersebut akan mendorong daya kritis mahasiswa, lebih dari itu mahasiswa akan berusaha bergerak untuk mencari solusi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. (6) Mahasiswa harus percaya diri, sikap percaya diri penting harus dimiliki setiap manusia begitu juga dengan mahasiswa. Dengan rasa percaya diri yang baik, mahasiswa akan lebih mudah lagi dalam berkomunikasi. Tidak ada lagi sikap minder dan mahasiswa merasa setara dengan orang lain. (7) Mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan mudah, kemampuan tersebut merupakan syarat penting agar mahasiswa dapat *survive*. Dengan tingkat adaptasi yang baik, mahasiswa tidak akan banyak mengalami masalah saat berada dimanapun nantinya.

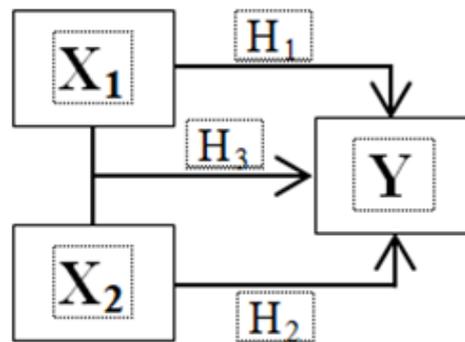
Pada akhirnya, hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah selesai melaksanakan pembelajaran dan selanjutnya dilaksanakan pengujian. Menurut pendapatnya peserta didik yang berhasil dalam melaksanakan pembelajaran yaitu ketika peserta didik tersebut bisa tercapai tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran (Syafari dan Montessori, 2021). Hasil belajar bisa langsung dilihat dari tingkah laku peserta didik tersebut karena cara memastikan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dari perilakunya memahami sikap serta keterampilan terhadap

menyikapi permasalahan yang dihadapinya. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang didapatkan oleh peserta didik sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara melihat hasil yang diperoleh peserta didik yang bersangkutan. Dari pemaparan diatas dapat dikerucutkan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah perilaku belajar dan penggunaan media pembelajaran *google classroom*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh perilaku belajar dan penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar Mata Kuliah *Entrepreneur 1* pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI”. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sistem pendidikan bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan referensi dalam mengkaji perubahan perilaku belajar dan penggunaan *google classroom* agar dapat membawa kemajuan pada sistem pendidikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI yang selama ini berjalan.

**METODE**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan memanfaatkan data skunder yang berkaitan dengan data diri dari masing-masing sampel, data skunder yang dipakai bersumber dari kuesioner yang telah disebar dan diisioleh sampel.Hal ini berarti data yang didapatkan berupa pengumpulan data atau angka yang menunjukkan gambaran terhadap objek yang telah diteliti melalui data yang didapatkan dari populasi dan sampel.



Gambar 1. Kerangka Berpikir  
Sumber: Data Olah Peneliti (2022)

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI angkatan 2018 sampai angkatan 2022 dengan kriteria inklusi yang mencangkup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah menempuh Mata Kuliah *Entrepreneur 1*. Peneliti menentukan populasi tersebut dengan asumsi krena peneliti memberikan peluang yang sama pada setiap populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik (2022), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah menyelesaikan Mata Kuliah *Entrepreneur 1* yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester 6 dan semester 8 sekitar 10,1% jumlah 135 mahasiswa dari total 316 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Alie (2022) Dalam penelitian ini, besar sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan yang dipakai sebesar 10% atau 0,1, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 58 Mahasiswa dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Program Studi Yang Masuk Dalam Kriteria Penelitian	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi Semester 6A	15
2	Pendidikan Ekonomi Semester 6B	15
3	Pendidikan Ekonomi Semester 8A	14
4	Pendidikan Ekonomi Semester 8B	14
<b>Total Sampel Penelitian</b>		<b>58</b>

Sumber: (Data Olah Peneliti, 2022)

Angket yang diberikan terhadap sampel terdiri 15 pertanyaan dari setiap variabel dengan opsi jawaban menggunakan *skala likert* yang berisi tidak pernah, jarang, sering, sangat sering (Sugiyono, 2013). Indikator dari setiap variabel diambil dari penelitian terdahulu, yang dimana perinciannya sebagai berikut: Indikator variabel hasil belajar diambil dari teori Bloom (1956) yang dimana klasifikasi hasil belajar secara garis besar membagi indikator menjadi tiga ranah, yaitu: 1) Ranah kognitif (pengetahuan), 2) Ranah afektif (sikap), 3) Ranah psikomotorik (keterampilan). Selanjutnya untuk indikator variabel perilaku belajar diambil dari teori Sutomo (2019) yang menjelaskan bahwa perilaku belajar menyangkut cara individu melaksanakan teknik belajar dalam waktu dan situasi belajar tertentu, untuk itu perilaku belajar mengajarkan tentang bagaimana perilaku individu dalam belajar, adapun indikator perilaku belajar sebagai berikut: 1) Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, 2) Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan, 3) Perilaku belajar dalam menghadapi ujian, 4) Perilaku belajar dalam membaca buku, 5) Perilaku belajar dalam mengulang bahan pelajaran. Serta indikator dari variabel penggunaan *google classroom* diambil dari teori Mira et al. (2021) yang dimana variabel penggunaan *google classroom* terdapat empat indikator yaitu, sebagai berikut: 1) Penyampaian materi penggunaan *google classroom*, 2) Konten atau isi materi penggunaan *google classroom*, 3) manfaat kegiatan penggunaan *google classroom*, 4) Umpan balik antar pendidik dengan peserta didik dalam penggunaan *google classroom*.

### Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai cara atau teknik yang bisa dipakai dalam pengumpulan data kuantitatif, masing-masing teknik tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda dari yang lain serta memiliki kelebihan dan kekurangannya (Neni, 2017). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu : (1) Kuesioner atau

angket berisi tentang pernyataan data pribadi responden, butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden yang berkaitan dengan variabel hasil belajar (Y), variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan variabel penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ). (2) Metode dokumentasi untuk mengumpulkan data jumlah Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah menempuh mata kuliah *entrepreneur*.

### Teknik Analisis Data

Sebelum instrumen digunakan harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan dari instrumen tersebut. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner, dimana pengujian instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data merupakan proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan, wawancara dan dokumentasi (Alfa et al., 2022), dalam penelitian ini analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi menggunakan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi, serta uji hipotesis meliputi uji t (uji parsial) dan Uji F (uji simultan). Dalam penelitian ini untuk pengolahan data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

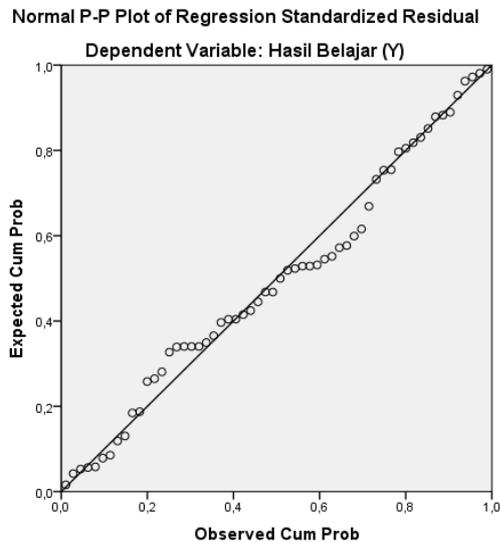
Dari hasil uji validitas keseluruhan data menunjukkan hasil dari butir soal  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361), maka dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan butir pertanyaan/pernyataan valid, maka untuk uji validitas dari keseluruhan data variabel (hasil belajar (Y), perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ )) valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cornbach's alpha* sebesar 0,894 dari variabel hasil belajar (Y), 0,952 dari variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan 0,797 dari variabel penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ). Sesuai dengan kriteria, nilai tersebut telah melebihi dari 0,70.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner yang disebar memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan hasil kuesioner dapat dipercaya.

Pada pengamatan uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-Plot* diperoleh grafik sebagai berikut:

Grafik 1. *Normal P-Plot*



Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2022)

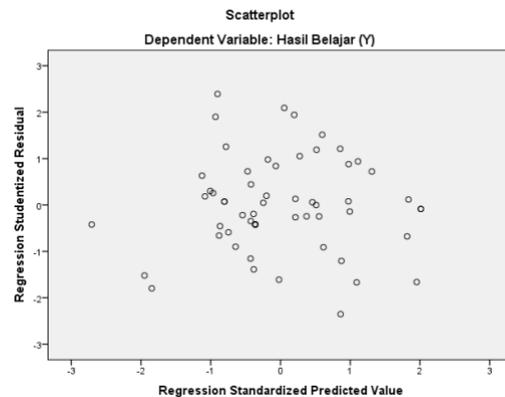
Pada grafik 1 menunjukkan bahwa keseluruhan data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, yang berarti dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya pada pengamatan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil nilai residual *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,681 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Pada pengujian linieritas menggunakan uji *linierity* di *ANOVA table*, diperoleh nilai *signifikansi* dari variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai *signifikansi* dari variabel penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan antara variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar (Y) terdapat

hubungan yang linier, dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

Dalam *Coefficients<sup>a</sup> table*, besaran nilai *VIF* ( $X_1 = 1,360$  dan  $X_2 = 1,360$ ) kurang dari 10 dan *Tolerance* ( $X_1 = 0,735$  dan  $X_2 = 0,735$ ) lebih dari 0,1 sehingga bisa dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat *problem multikolinieritas* antara variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Grafik 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: (Data Olahan Peneliti, 2022)

Pada grafik 2 dapat diperhatikan bahwa titik-titik menyebar secara acak (*random*) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak berpola. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan *Coefficients<sup>a</sup> table*, hasil dari analisis regresi berganda terdapat suatu persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 6,655 + 0,110 X_1 + 0,786 X_2$$

Dari persamaan garis linier berganda diatas dapat dijelaskan, yaitu:

1.  $\alpha$  merupakan konstanta yang besarnya 6,655 yang menyatakan apabila variabel bebas (perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ )) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel terikat (hasil belajar) sebesar 6,655.
2.  $\beta_1 = 0,110$  merupakan besarnya koefisien regresi variabel bebas (perilaku belajar ( $X_1$ )). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel dari perilaku belajar ( $X_1$ ) sebesar satu atau satuan, maka akan

berpengaruh terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) sebesar 0,110 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

- $\beta_2 = 0,786$  merupakan besarnya koefisien regresi variabel bebas (penggunaan *google classroom* ( $X_2$ )). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel dari penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) sebesar satu atau satuan, maka akan berpengaruh terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) sebesar 0,786 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Dalam *Model Summary<sup>b</sup> table*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,745 dan determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,539 atau 53,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 53,9% perubahan variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ), sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) yang berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Dalam *Coefficients<sup>a</sup> table*, diperoleh besaran nilai  $t_{hitung}$  ( $X_1 = 3,980$  dan  $X_2 = 8,185$ )  $> t_{tabel}$  (2,004) dan nilai *Signifikansi* ( $X_1 = 0,000$  dan  $X_2 = 0,000$ )  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan dari kedua variabel  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar (Y) mata kuliah *entrepreneur 1* mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

Dalam *ANOVA<sup>a</sup> table*, diperoleh besaran nilai  $F_{hitung}$  ( $X_1 = 15,839$  dan  $X_2 = 66,999$ )  $> F_{tabel}$  (3,164) dan nilai *Signifikansi* ( $X_1 = 0,000$  dan  $X_2 = 0,000$ )  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan dari kedua variabel  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) dan penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar (Y) mata kuliah *entrepreneur 1* mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

## Pembahasan

### Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Entrepreneur 1* Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI

Berdasarkan analisis data perhitungan uji t hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 21 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  (3,980)  $> t_{tabel}$  (2,004) dan nilai signifikan 0,000  $< 0,05$ . Sehingga bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan dari perilaku belajar terhadap hasil belajar mata kuliah *entrepreneur 1* mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zahera tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru." Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari perilaku belajar terhadap hasil belajar (nilai signifikan 0,000 ;  $\alpha=0,05$ ) serta pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan 0,000 :  $\alpha=0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar mata kuliah *entrepreneur 1* mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis dan perbandingan dengan penelitian terdahulu serta didukung dengan teori bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matakuliah *entrepreneur 1* pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

### Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Entrepreneur 1* Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI

Berdasarkan analisis data perhitungan uji t hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 21 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai  $t_{hitung}$  (8,185)  $> t_{tabel}$  (2,004) dan nilai signifikan 0,000  $< 0,05$ . Sehingga bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar mata

kuliah *entrepreneur* 1 mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmatiah Thahir 2021 dengan judul "Pengaruh Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran Daring berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi diperoleh nilai signifikan ( $p=0,001 < \alpha=0,005$ ). Lebih lanjut pada penelitian yang dilakukan oleh Kasih Lindung Sari tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi" menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *google classroom* dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi.

Dapat disimpulkan dari hasil analisa diatas dan perbandingan dengan penelitian terdahulu bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar matakuliah *entrepreneur* 1 pada Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI.

### **Pengaruh Perilaku Belajar dan Penggunaan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah *Entrepreneur* 1 Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI**

Berdasarkan analisis data perhitungan uji F hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 21 didapatkan nilai dari hasil uji simultan variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung} (15,839) > F_{tabel} (3,164)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan hasil uji simultan variabel penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung} (66,999) > F_{tabel} (3,164)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dimana hasil belajar lebih dominan dipengaruhi variabel penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 66,999.

Dapat disimpulkan dari hasil analisa diatas bahwa perilaku belajar dan bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar matakuliah *entrepreneur* 1 pada Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku belajar dapat berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar matakuliah *entrepreneur* 1 pada Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI, dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung} (3,980) > t_{tabel} (2,004)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penggunaan *google classroom* dapat berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar matakuliah *entrepreneur* 1 pada Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI, dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung} (8,185) > t_{tabel} (2,004)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perilaku belajar dan penggunaan *google classroom* secara bersama-sama dapat berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar matakuliah *entrepreneur* 1 pada Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI, hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan variabel perilaku belajar ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung} (15,839) > F_{tabel} (3,164)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan hasil uji simultan variabel penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung} (66,999) > F_{tabel} (3,164)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dimana hasil belajar lebih dominan dipengaruhi variabel penggunaan *google classroom* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 66,999.

### **Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, saran dari peneliti, mahasiswa harus lebih menjaga dalam hal perilaku belajar karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu dari perilaku belajar yang baik itu sendiri dari diri mahasiswa, dan dalam segi

penggunaan *google classroom* saran dari peneliti yaitu lebih ditekankan lagi dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya penggunaan *google classroom* karena pemanfaatan teknologi ini dapat lebih membantu mahasiswa dalam memudahkan proses pembelajaran.

Dan dari hasil penelitian ini juga saran dari peneliti, dosen lebih memotivasi mahasiswa agar lebih baik lagi dalam menjaga perilaku belajar dan dapat memanfaatkan atau dapat menciptakan teknologi/media pembelajaran yang lebih membangun motivasi minat belajar mahasiswa lebih baik dan pada akhirnya mahasiswa akan memperoleh nilai bagus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, S., Joyce, L., & Sjendry, L. (2022). Analisis Segmentasi Demografi Dan Psikografi Pada Toko Raps Id Store. *Jurnal EMBA*, 10(1), 202–207.
- Alie, J. (2022). Analisis Citra Merek dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Oppo di Pamlembang. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 75–82.
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy Of Educational Objectives. In *Cataloging and Classification Quarterly*. Simultaneously In The Dominion Of Canada. [https://doi.org/10.1300/J104v03n01\\_03](https://doi.org/10.1300/J104v03n01_03)
- Hamzarudin, H., Dwi, S., & Eka, W. M. (2020). Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78–86. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>
- Maulidya, N. S., & Nugraheni, E. A. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau dari Self Confidence. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2584–2593. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.903>
- Mira, M., Beni, J., Anton, N., & Helman, M. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 836–846.
- Neni, H. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (edisi pert). CV. Media Akademi.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Nugroho, P. I., & Cahyaningtyas, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 81–90. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol19.iss2.121>
- Rahayu, S. W., & Novi, T. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 122–125. [https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS\\_jKM\\_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id](https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id)
- Simanjuntak, H. (2020). Motivasi Belajar Mempengaruhi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (Studi Pada SDN 064021 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(2), 149–157.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cetakan Ke). CV. ALFABETA.
- Sutomo, M. (2019). Kajian Konseptual

Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Perilaku Belajar. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 112–126. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.236>  
Syafari, Y., & Montessori, M. (2021).

Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.